**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Sebagai sebuah film*, Sexy Killers* merupakan film yang mengangkat isu sosial seputar aktivitas tambang. Kesenjangan antara pembangunan dan kesejahteraan masyarakat adalah yang paling banyak terekam. Kritik sosial yang ditampilkan digunakan untuk mengelaborasi kekuasaan yang telah begitu superior dalam hal politik, bisnis dan hukum.

Berdasarkan hasil penelitian, kritik sosial yang ditemukan di dalam film digambarkan di dalam beberapa scene yang bentuk dan wacananya adalah pembangunan yang tidak sejalan dengan pelestarian lingkungan. Bentuk kritik yang terjadi adalah kesenjangan antara narasi pembangunan dan kenyataan di lapangan yang tidak sejalan dengan apa yang disampaikan oleh pemerintah selaku regulator dan perusahaan selaku operator. Pemerintah terkait ditampilkan di dalam film sebagai pihak yang memproduksi wacana pembangunan dengan memberikan izin serta perlindungan bagi para pengusaha tambang batu bara yang pada kenyataanya telah melakukan pelanggaran-pelanggaran sosial, keamanan bahkan kesehatan. Untuk mengkritik kekuasaan, beberapa scene menunjukkan praktik hukum yang mendiskriminasi masyarakat sementara melindungi penguasa dan pengusaha.

1. **Saran**
2. Film merupakan sebuah media yang saat ini mendapat cukup atensi dari masyarakat luas, penggunaan film sendiri cukup efektif dalam beberapa kasus. Karena fungsinya sebagai media informasi, edukasi maupun propaganda. Potensi besar film ini dirasa bisa digunakan untuk melakukan pencerahan kepada masyarakat secara luas terkait dengan praktek-praktek ketidakadilan yang terjadi dimana

pun didunia. Maka saran penulis adalah mendorong berbagai kalangan untuk tetap aktif dalam memproduksi film yang bermuatan kritik sosial dan memaparkan realitas secerah mungkin.

1. Penelitian yang dilakukan oleh penulis, merupakan penelitian yang masih jauh dari kata sempurna. Kaca mata yang digunakan juga hanya berorientasi pada praktek ketidakadilan aktivitas tambang yang terekam dalam film yang diteliti. Maka penulis menyarankan untuk siapapun diluar sana untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengingat bahwa praktek-praktek ketidakadilan itu jumlahnya tidak sedikit dan masih banyak yang belum terekspos kepada publik.